



YAYASAN WIDYA MANDALA MADIUN  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN**

Jalan Manggis No. 15-17 MADIUN 63131 Telp. (0351) 453328, 463311, Fax (0351) 453167  
<http://www.widyamandala.ac.id> E-mail : [universitas@widyamandala.ac.id](mailto:universitas@widyamandala.ac.id)

**SURAT TUGAS**

No. : 029.1/ST/WMM.01/T/2015

Dengan ini Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun memberi tugas kepada :

Nama : Mujilan, S.E., M.Sc.  
 NIK/NIDN : 5202067797/0702067703  
 Jabatan : Dosen Program Studi Akuntansi  
 Keperluan : Presentasi Artikel Lolos Seleksi Blind Review Konferensi Regional Akuntansi  
 (KRA) II Tahun 2015 Malang  
 Hari, Tanggal : Rabu – Kamis, 29 – 30 April 2015  
 Tempat : Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan sebaik-baiknya.

Madiun, 20 April 2015

Rektor ,



*[Handwritten Signature]*

**Dra. Fransisca Mudijanti, M.M.**

**NIK/NIDN: 1102026490/0702026402**

Tiba di : ..... Hari/tgl : ..... Kepala, ..... ✓	Berangkat dari : ..... Ke : ..... Hari/tgl : ..... Kepala, ..... ✓
Tiba di : ..... Hari/tgl : ..... Kepala, ..... ✓	Berangkat dari : ..... Ke : ..... Hari/tgl : ..... Kepala, ..... ✓

\*) Setelah selesai tugas, lembar surat tugas

1. Yang bersangkutan
2. Prodi/subsistem
3. BAU (Pembuat surat tugas)

**Pejabat yang menandatangani**

Nama : CHRISTEA FRISDIANTARA

NIK : 298901125

Jabatan : KETUA PANITIA KRA II

29-30 April 2015 di Univ. Kanjuruhan  
 Malang



Member of  
International  
Federation  
of Accountants



# Sertifikat

*Diberikan Kepada:*

**MUJILAN**

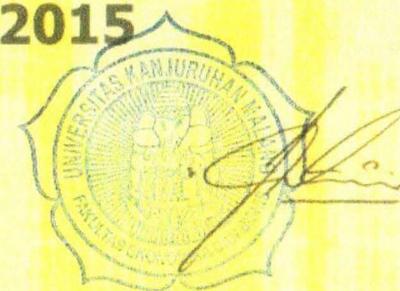
ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PEMAKALAH PADA  
**KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI (KRA) II TAHUN 2015 MALANG**  
DENGAN TEMA "STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
DALAM ERA MASYARKAT EKONOMI ASEAN"

6 SKP

**Malang, 29 – 30 April 2015**



Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si., Ak., CMA., CA.  
Ketua IAI KAPd Jawa Timur



Koenta Adji Koerniawan, SE., MM., Ak., CPA., CA., BKP.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang

**Co-Host/ Perguruan Tinggi Pendukung:**

Jurnal Akuntansi Universitas di Jawa Timur, STIESIA Surabaya, Univ. Negeri Surabaya, Univ. Airlangga, STIE Perbanas Surabaya, Politeknik Negeri Malang, STIE Malangkecwara Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya, Univ. Brawijaya Malang, Univ. Ciputra Surabaya, Univ. Gajayana Malang, Univ. Jember, Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya, Univ. Merdeka Malang, Univ. Muhammadiyah Malang, Univ. Negeri Malang, Univ. Surabaya, Univ. Trunojoyo Madura, UPNVeteran Jatim, Univ. Muhammadiyah Surabaya.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
WILAYAH JAWA TIMUR



# Proceeding

## KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI (KRA) II

### Strategi Pengembangan Pendidikan Akuntansi

*dalam Era*

Masyarakat Ekonomi ASEAN

Rabu - Kamis, 29-30 April 2015  
FE Universitas Kanjuruhan Malang



*Continuous Improvement Center*

Disponsori Oleh :



Co-Host / Perguruan Tinggi Pendukung :



STIESIA  
SEKOLAH TINGGI & ISI EKONOMI INDONESIA



UNESA  
Universitas Negeri Surabaya



UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA



STIE Perbanas  
www.perbanas.ac.id



UNIVERSITAS CIPUTRA  
CREATING WORLD-CLASS ENTREPRENEURS





Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



International  
Federation  
of Accountants



## PROCEEDING

### KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI (KRA) II TAHUN 2015 MALANG

## “Strategi Pengembangan Pendidikan Akuntansi dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”

**Editor Team:**

**Ikatan Akuntan Indonesia**

**Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) Jawa Timur**

Imam Subekti	M. Suyunus
Abdul Ghofar	Muslichah
Ade Palupi	Noorlailie Soewarno
Akhmad Riduwan	Nur Fadrijih Asyik
Alwan Sri Kustono	Nurika Restuningdyah
Ana Sopanah	Nurkholis
Andry Irwanto	Oyong Lisa
Ardianto	Puji Handayati
Ari Kamayanti	Pujiono
Bambang Hariadi	R. Wilopo
Bambang Haryadi	Roekhudin
Basuki	Rovila El Maghviroh
Ciptowardoyo	Sujoko Eferin
Dian Agustia	Sunaryanto
Elia Mustikasari	Tarjo
Erwin Saraswati	Tjiptohadi Sawarjuwono
Grahita Chandrarin	Umi Muawanah
Heru Tjaraka	Wiyarni
I Made Narsa	Wuryan Andayani
Ihyaul Ulum	Yie Ke Feliana
Indrawati Yuhertiana	Zaenal Fanani
Linda	Zaki Baridwan
Luciana Spica Almilia	

Co- Host/ Perguruan Tinggi Pendukung:

Jurnal Akuntansi Universitas di Jawa Timur, STIESIA Surabaya, Univ. Negeri Surabaya, Univ. Airlangga, STIE Perbanas Surabaya, Politeknik Negeri Malang, STIE Malangucecwara Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya, Univ. Brawijaya Malang, Univ. Ciputra Surabaya, Univ. Gajayana Malang, Univ. Jember, Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya, Univ. Merdeka Malang, Univ. Muhammadiyah Malang, Univ. Negeri Malang, Univ. Surabaya, Univ. Trunojoyo Madura, UPN Veteran Jatim, Univ. Muhammadiyah Surabaya.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



## DAFTAR ISI CD PROCEEDING KRA II TAHUN 2015

1. TEAM EDITOR KRA II TAHUN 2015
2. SAMBUTAN KETUA IAI KAPD JATIM
3. DAFTAR ISI
4. PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang
  - B. Tema Kegiatan
  - C. Bidang Kajian
  - D. Peserta KRA II Tahun 2015 Malang
  - E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
  - F. Daftar Artikel Lolos Seleksi *Blind Review* KRA II Tahun 2015 Malang
  - G. Susunan Acara
  - H. Jadwal Presentasi Artikel KRA II Tahun 2015 Malang
5. SUSUNAN PANITIA KRA II TAHUN 2015 MALANG
6. FOLDER ARTIKEL
  - FOLDER SEKTOR PRIVATE
    - A. Akuntansi Manajemen dan Keprilakuan (AKMP)
    - B. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)
    - C. Akuntansi Syariah (AKSR)
    - D. Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting (CG)
    - E. Pendidikan Akuntansi (PAK)
    - F. Perpajakan (PPJK)
    - G. Sistem Informasi, Pengauditan, dan Etika Profesi (SIAEP)
  - FOLDER SEKTOR PUBLIK
    - A. Akuntansi Keuangan (ASPAK)
    - B. Akuntansi Manajemen (ASPAM)
    - C. Good Governance (ASPGG)
    - D. Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)
7. FOLDER PENDUKUNG ACARA



Co- Host/ Perguruan Tinggi Pendukung:

Jurnal Akuntansi Universitas di Jawa Timur, STIESIA Surabaya, Univ. Negeri Surabaya, Univ. Airlangga, STIE Perbanas Surabaya, Politeknik Negeri Malang, STIE Malangucecwara Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya, Univ. Brawijaya Malang, Univ. Ciputra Surabaya, Univ. Gajayana Malang, Univ. Jember, Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya, Univ. Merdeka Malang, Univ. Muhammadiyah Malang, Univ. Negeri Malang, Univ. Surabaya, Univ. Trunojoyo Madura, UPN Veteran Jatim, Univ. Muhammadiyah Surabaya.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



International  
Federation  
of Accountants



---

## DAFTAR ISI

### CD PROCEEDING KRA II TAHUN 2015

1. TEAM EDITOR KRA II TAHUN 2015
2. SAMBUTAN KETUA IAI KAPD JATIM
3. DAFTAR ISI
4. PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang
  - B. Tema Kegiatan
  - C. Bidang Kajian
  - D. Peserta KRA II Tahun 2015 Malang
  - E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
  - F. Daftar Artikel Lolos Seleksi *Blind Review* KRA II Tahun 2015 Malang
  - G. Susunan Acara
  - H. Jadwal Presentasi Artikel KRA II Tahun 2015 Malang
5. SUSUNAN PANITIA KRA II TAHUN 2015 MALANG
6. FOLDER ARTIKEL
  - FOLDER SEKTOR PRIVATE
    - A. Akuntansi Manajemen dan Keprilakuan (AKMP)
    - B. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)
    - C. Akuntansi Syariah (AKSR)
    - D. Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting (CG)
    - E. Pendidikan Akuntansi (PAK)
    - F. Perpajakan (PPJK)
    - G. Sistem Informasi, Pengauditan, dan Etika Profesi (SIAEP)
  - FOLDER SEKTOR PUBLIK
    - A. Akuntansi Keuangan (ASPAK)
    - B. Akuntansi Manajemen (ASPAM)
    - C. Good Governance (ASPGG)
    - D. Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)
7. FOLDER PENDUKUNG ACARA

Co- Host/ Perguruan Tinggi Pendukung:

Jurnal Akuntansi Universitas di Jawa Timur, STIESIA Surabaya, Univ. Negeri Surabaya, Univ. Airlangga, STIE Perbanas Surabaya, Politeknik Negeri Malang, STIE Malangkececwara Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya, Univ. Brawijaya Malang, Univ. Ciputra Surabaya, Univ. Gajayana Malang, Univ. Jember, Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya, Univ. Merdeka Malang, Univ. Muhammadiyah Malang, Univ. Negeri Malang, Univ. Surabaya, Univ. Trunojoyo Madura, UPN Veteran Jatim, Univ. Muhammadiyah Surabaya.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



International  
Federation  
of Accountants



47	ASPAK005	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Provinsi NTB	Endar Pituringsih, Erna Widiastuty dan Indra Wahyuni	Universitas Mataram
48	ASPAK006	Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi dan Kualitas Layanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi "Bahagia" Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang	Yuniep Mujati Suidah, Lannggeng Prayitno Utomo dan Bagus Setyo Utomo	STIE PGRI Dewantara Jombang
49	ASPAK007	<i>Flypaper Effect</i> pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana Alokasi Umum (DAU), dan dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2009 – 2013)	Wia Rizqi Amalia, Wahyudin Nor dan M. Nordiansyah	Universitas Lambung Mangkurat
50	ASPAK008	Disain Sistem Penanganan Transaksi pada Akuntansi Universitas	Mujilan ✓	Unika Widya Mandala Madiun
51	ASPAK011	Akuntabilitas Entitas Sektor Publik Melalui Implementasi PSAK 45 : Sebuah Tinjauan Kritis pada Entitas A dan B	Marsdenia	Universitas Indonesia
52	ASPAM001	Analisis Pengaruh Transfer ke Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Papua sebagai Upaya Penguatan Desentralisasi Asimetri	Imam Sumardjoko	Universitas Airlangga
53	ASPAM002	<i>Public Perception Of Environmental Tax Issues In Siau Tagulandang Biaro Islands Regency (Sitara)</i>	Ade Palupi and Cellinia Tuter	Universitas Airlangga
54	ASPAM003	<i>Antecedent</i> Kinerja Manajerial (Studi pada Pemerintah Kabupaten Kendal)	Christiyaningsih Budiwati dan Hilda Meidithia Winastri	Universitas Sebelas Maret Surakarta
55	ASPAM004	Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah di Wilayah Cagar Budaya Nasional : Kampung Majapahit (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto)	Aditya Dimas Faisal	Universitas Airlangga
56	ASPAM005	Pengaruh Sisa Anggaran, Pendapatan Sendiri dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Studi atas Perubahan Anggaran Kabupaten/Kota di Indonesia	Syukriy Abdullah dan Riza Rona	Universitas Syiah Kuala

Co- Host/ Perguruan Tinggi Pendukung:

Jurnal Akuntansi Universitas di Jawa Timur, STIESIA Surabaya, Univ. Negeri Surabaya, Univ. Airlangga, STIE Perbanas Surabaya, Politeknik Negeri Malang, STIE Malangkecewara Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya, Univ. Brawijaya Malang, Univ. Ciputra Surabaya, Univ. Gajayana Malang, Univ. Jember, Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya, Univ. Merdeka Malang, Univ. Muhammadiyah Malang, Univ. Negeri Malang, Univ. Surabaya, Univ. Trunojoyo Madura, UPN Veteran Jatim, Univ. Muhammadiyah Surabaya.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



International  
Federation  
of Accountants



---

## DISAIN SISTEM PENANGANAN TRANSAKSI PADA AKUNTANSI UNIVERSITAS

MUJILAN

Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun  
agusmuji@staff.widyamandala.ac.id

### Abstract

*This study aims to design the financial transaction handling of university accounting system based on budget and financial accounting reporting. Database relationship diagram (ERD) and data flow diagram (DFD) are used to simplify the transaction process of cash outflow and cash inflow. There is a relationship among tables database like unit, budgeting account, accounting account, financial transaction, and journal. The main proces in the disbursement transaction handling are apply form register, cash payment, fund using report. The proces of cash received is cashier transaction input. This article shows the accounting concept and the information system model design using ERD and DFD. The database and the software can be build in web based system.*

**Keywords:** *entity relationship, data flow, accounting system.*

### PENDAHULUAN

Sepengetahuan penulis, belum banyak literatur yang membahas akuntansi di Universitas. Jika terdapat literatur pun informasinya masih sebatas pengetahuan umum, misal Bastian (2007). Ia juga mengungkapkan bahwa bahwa penerapan akuntansi di dunia pendidikan belum berkembang pesat, sehingga pengambilan keputusan/kebijakan pendidikan lebih didasarkan pada pendekatan ekonomi yang bersifat makro dan institusi (Bastian, 2007). Fenomena ini membuat akuntansi universitas menjadi kurang populer dan tidak mendapat banyak perhatian. Padahal Universitas juga merupakan lembaga yang di dalamnya mungkin saja sebagai pihak yang mendifusikan pengetahuan serta praktik akuntansi, namun lebih



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



International  
Federation  
of Accountants



banyak mengajarkan tentang akuntansi perusahaan atau lembaga lainnya. Suatu ironis bahwa pihak yang turut mendifusikan akuntansi namun akuntansinya sendiri tidak berkembang.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, artikel ini ingin membagi pengalaman mengenai penanganan transaksi keuangan di Universitas. Penelitian yang telah dilakukan tersebut dilakukan dalam lingkup analisis, disain, serta pembuatan program berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *mysql database*. Namun yang disampaikan pada artikel ini lebih berfokus pada menjelaskan disain sistem dalam bentuk *database diagram* dan *data flow diagram*.

Perlu disadari bahwa universitas sebagaimana organisasi publik lebih banyak menggunakan anggaran dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian konsep penanganan anggaran dan pelaporan anggaran perlu dipadukan dengan sistem akuntansi yang dibentuk. Pada artikel ini dijelaskan bagaimana konsep dasar penanganan transaksi keuangan sehingga dapat mengakomodasi dua kebutuhan penting tersebut, yaitu anggaran dan akuntansi keuangan.

Permasalahan yang ingin dijelaskan dengan artikel ini adalah: (1) bagaimana konsep database sistem penanganan transaksi pada akuntansi universitas yang mengintegrasikan kepentingan pengelolaan anggaran dan akuntansi keuangan. (2) Bagaimana konsep sistem akuntansi terkomputerisasi yang dijelaskan dengan diagram arus data.

Kontribusi yang diharapkan dari artikel ini adalah memberi sumbang pada bidang sistem informasi akuntansi khususnya dalam hal disain sistem akuntansi. Manfaat yang diharapkan adalah agar para akuntan termotivasi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



khususnya akuntansi universitas. Sehingga, para akuntan makin dekat dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan akuntansi.

## Telaah Literatur

### Sistem Akuntansi Universitas

Universitas merupakan bagian dari perguruan tinggi, sehingga sistem akuntansi universitas yang dibahas pada studi ini dapat sebagai bagian khusus dari penerapan akuntansi di perguruan tinggi. Pada umumnya universitas menggunakan sistem anggaran dalam mengelola keuangan. Namun sistem anggaran memberi keterbatasan dalam pengelolaan informasi keuangan dibanding laporan akuntansi keuangan. Keterbatasan tersebut antara lain sulitnya melaporkan dana hutang piutang, aset, transaksi non-kas, dan transaksi non-anggaran. Selain itu juga mengalami kesulitan dalam melaporkan akun yang bersifat kontinyu seperti yang terdapat pada neraca secara lengkap. Anggaran juga seringkali terbatas pada fokus periode satu tahun. Rencana jangka panjang serta pembebanan biaya terkadang menjadi kurang realistis karena keterbatasan dalam informasi anggaran.

Universitas menggunakan prinsip nirlaba seperti disebutkan dalam UU No. 9 Tahun 2009 yaitu prinsip nirlaba. Hal ini juga ditegaskan dalam UU No. 12 Tahun 2012. Prinsip nirlaba membawa arti bahwa kegiatan perguruan tinggi tujuan utamanya tidak mencari laba, sehingga seluruh sisa hasil usaha dari kegiatan badan hukum pendidikan harus ditanamkan kembali ke dalam badan hukum pendidikan untuk meningkatkan kapasitas dan/atau mutu layanan pendidikan.

Melihat bahwa organisasi perguruan tinggi termasuk dikategorikan sebagai organisasi nirlaba, maka organisasi ini mengikuti Standar Akuntansi Keuangan dengan PSAK No. 45



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan dapat mempelajari pula *Exposure Draft* PSAK 45 (2010) karena terdapat pembaruan istilah. Dengan adanya Standar pelaporan ini diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Penggunaan Anggaran sebagai kegiatan dalam keuangan perguruan tinggi biasanya juga berlaku di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Saat ini, organisasi di sektor publik sudah mulai melirik adanya pengelolaan organisasi yang makin mendekati pada pengelolaan manajerial yang baik termasuk juga pada sektor pemerintahan dan perguruan tinggi. Praktik-praktik pengelolaan di sektor publik mulai mendekati pada model di sektor swasta atau disebut manajemen publik baru (*new public management*) (Hood, 1991; 1995 dalam Agasisti *et al.*, 2008). Pengalaman negara-negara di Eropa menunjukkan bahwa pengelolaan perguruan tinggi mulai menunjukkan karakteristik (1) lebih otonomi dalam akademik dan manajemen, (2) alokasi dana ditujukan untuk meningkatkan kinerja, dan (3) prosedur evaluasi digunakan untuk menjamin kualitas proses pendidikan (Agasisti *et al.*, 2008). Peran informasi akuntansi menjadi lebih penting bagi para pihak yang berkepentingan serta kehidupan universitas.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa universitas menggunakan konsep anggaran sebagai bentuk kebijakan program kegiatan dan alokasi dana. Transaksi dicatat berdasarkan mata anggaran tertentu yang dikategorikan sebagai pendapatan atau pengeluaran dan berbasis kas. Pencatatan menggunakan sistem tunggal seperti halnya model tata buku yang dampak transaksinya pada akun kas. Pendebetan mungkin lebih dikenal jika menambah kas dan pengkreditan lebih dikenal karena pengurangan kas. *Output* dari sistem akuntansi adalah pelaporan anggaran.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



Sistem pencatatan berbasis kas yang mengacu pada anggaran ini menjadi kurang lengkap dalam menangkap kegiatan di universitas. Banyak transaksi yang kesulitan dalam pengakuannya. Pihak akuntansi seringkali memutuskan menggunakan berbagai akun tambahan yang mengakibatkan makin variatif dan tidak jelasnya prinsip-prinsip akuntansinya. Hasilnya ketika diaudit maka auditor tidak dapat memberikan pendapat karena model akuntansinya tidak dapat dipahami.

Upaya untuk mengkonversi sistem pencatatan dari sistem tunggal berbasis kas ke sistem ganda (*double entry*) tidaklah mudah. Perancang sistem harus memahami kepentingan anggaran yang selama ini digunakan dengan sistem akuntansi yang memuat keseimbangan antara aset, liabilitas, dan aset neto.

Konsep pelaporan pada organisasi nirlaba sedikit berbeda dengan konsep organisasi bisnis (berorientasi laba). Perbedaan tersebut terletak dalam konsep perlakuan rekening modal pada organisasi bisnis yang pada organisasi nirlaba menggunakan rekening aset neto. Demikian pula terdapat perbedaan pada konsep pelaporan laba pada organisasi bisnis yang pada organisasi nirlaba adalah menggunakan laporan aktivitas.

PSAK 45 memberi pemahaman atas konsep, standar, dan bentuk pelaporan organisasi nirlaba. Pemahaman tersebut sebagai dasar dalam pembentukan rekening akuntansi yang dibutuhkan serta prosedur kegiatan dan pencatatan transaksi yang mengarah pada tujuan pelaporan keuangan didasarkan PSAK 45.

Bentuk laporan akuntansi organisasi nirlaba adalah bentuk laporan yang akan diterapkan di universitas. Bentuk pelaporan perlu mempertimbangkan kaitannya dengan rekening anggaran. Kesesuaian dengan rekening yang selama ini dilaksanakan dengan laporan



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



keuangan yang akan dibentuk nantinya dapat mendukung output laporan keuangan baik laporan anggaran maupun laporan akuntansi keuangan.

Penentuan rekening akuntansi keuangan yang menelaah rekening anggaran dimaksudkan untuk membentuk detail rekening serta yang akan dioperasionalkan dalam kegiatan akuntansi. Sangat besar kemungkinan bahwa organisasi perlu menambah rekening atau menyesuaikan perlakuan rekening yang semula berorientasi pemasukan dan pengeluaran kas ke dalam sistem akuntansi yang juga mengakui aset, hutang, dan aset neto.

### ***Pengembangan Sistem***

Telah dikenal metode-metode pengembangan sistem dengan metode yang paling banyak dikenal adalah *system development life cycle* (SDLC). SDLC memiliki beberapa tahapan yaitu analisis sistem, perancangan sistem, implementasi sistem, operasi dan perawatan (Jogiyanto, 2008). Meskipun proses tersebut telah saya laksanakan namun dalam artikel ini hanya memuat pembahasan mengenai disain sistemnya saja. Disain sistem yang dipaparkan juga terbatas pada disain penanganan transaksi kas.

Tahap disain sistem dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah disain logis (*logical design*) dan disain fisik (*physical design*) (Fatta, 2007). Pada disain logis semua fitur-fitur fungsional dari sistem dipilih. Tahap ini menghasilkan diskripsi fungsional mengenai data dan proses di dalam sistem. Demikian juga dalam disain ini akan menghasilkan beberapa dokumen antara lain model data, model proses, rancangan tabel, antar muka, dan sebagainya. Kemudian disain teknis akan menyangkut teknis dan piranti lunak dan teknologi yang dibutuhkan.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



Dalam perancangan sistem pada umumnya menggunakan bahasa pemodelan perancangan sistem. Pada saat ini dikenal berbagai bahasa pemodelan sistem yang masing-masing juga memiliki kegunaannya masing-masing, misal *entity relationship diagram*, *data flow diagram*, *dokumen flow*, serta berbagai pemodelan di bawah *unified modeling language* (UML). Namun demikian, pada artikel ini disain ditunjukkan dengan ERD dan DFD. Dua hal ini sudah mewakili hal penting karena menyangkut database dan arus data dalam proses penanganannya.

### ***Entity Relationship Diagram (ERD)***

*Entity relationship diagram* (ERD) adalah suatu diagram yang dapat digunakan untuk menampilkan disain tabel-tabel basisdata (*database tables*) serta keterkaitan (*relationship*) antar tabel. ERD dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan tabel data dalam sistem yang digunakan dalam menangani suatu proses transaksi. Pada artikel ini, ERD digambarkan menggunakan aplikasi ERD di dalam Microsoft Visio.

### ***Data Flow Diagram (DFD)***

Diagram arus data (DAD) atau *data flow diagram* (DFD) lebih menunjukkan data yang mengalir dari satu entiti (*entity*) ke entiti yang lain (Jogyanto, 2008: 457). Prinsip kerja DAD adalah dekomposisi yaitu memecah sistem yang kompleks menjadi beberapa modul-modul yang lebih mudah dipahami dan lebih terinci. DAD yang digambar pertama adalah diagram level atas (*top level diagram*) yang juga disebut diagram konteks (*context diagram*). Kemudian *context diagram* digambar lebih rinci dalam *overview diagram* atau diagram level 0. Diagram level 0 dapat dipecah lagi menjadi diagram level 1, diagram level 2 dan seterusnya.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



## Pembahasan

### Konsep Laporan Keuangan Universitas

Laporan keuangan pada organisasi/lembaga universitas terdiri dari tiga hal pokok, yaitu (1) laporan anggaran, (2) laporan dana nonanggaran (*non-budget*), dan (3) laporan akuntansi. Tiga bentuk laporan ini menjadi tujuan *output* laporan akuntansi yang dapat mengakomodasi informasi mengenai kegiatan berbasis anggaran maupun informasi yang mendasarkan pada akuntansi keuangan organisasi nirlaba. Laporan anggaran saja dirasa kurang cukup mengingat banyak transaksi di universitas yang kurang tepat jika masuk kategori laporan anggaran karena tidak mengubah posisi anggaran, misalnya utang piutang yang terjadi dalam periode berjalan dan kemudian saldonya nol, transaksi-transaksi internal dan perpindahan letak harta yang bukan merupakan transaksi anggaran (misal perubahan letak kas di tangan ke rekening giro, perubahan rekening giro ke deposito, dsb.), serta transaksi-transaksi lain yang di luar kegiatan anggaran. Agar laporan akuntansi tidak terganggu keseimbangannya dengan transaksi anggaran maka hal-hal yang sulit dimasukkan dalam kegiatan anggaran akan masuk dalam laporan non anggaran (*non-budget*). Maka dapat ditarik garis keseimbangan sebagai berikut:



Gambar 1. Keseimbangan Laporan Anggaran dan Akuntansi



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



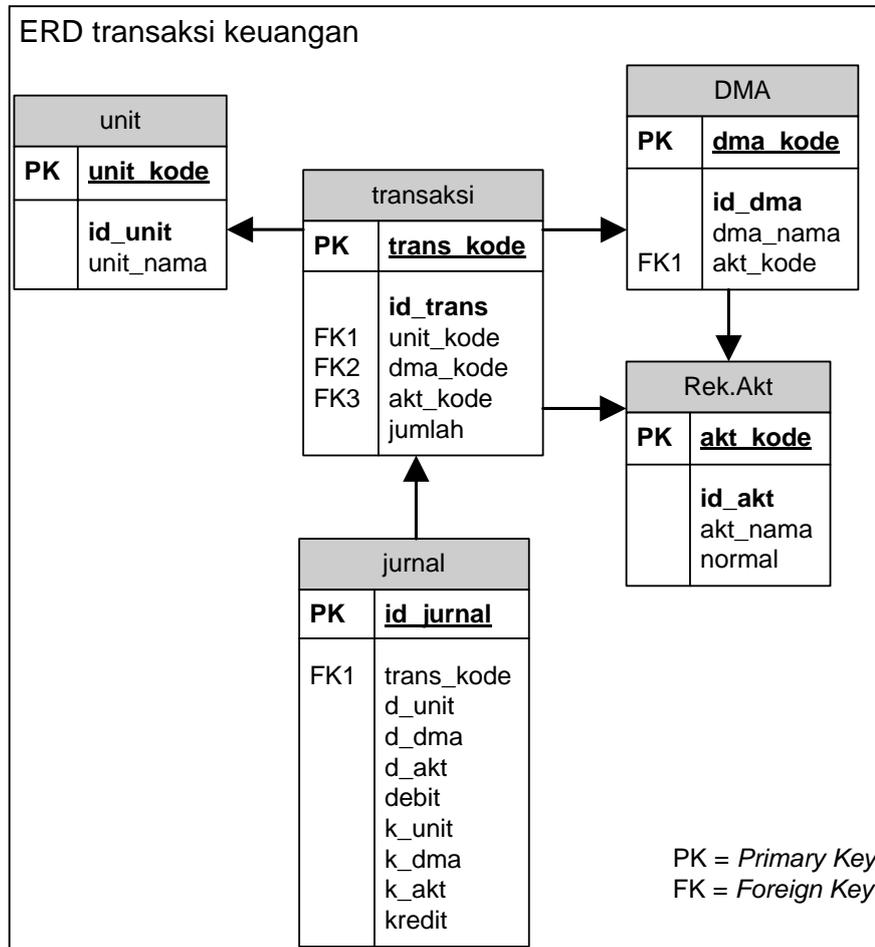
Laporan anggaran digunakan karena banyak keputusan di universitas didasarkan pada anggaran yang telah disetujui sehingga perlu disampaikan informasi mengenai kemajuan realisasi anggaran. Laporan anggaran memuat informasi yang utamanya ditujukan untuk menyampaikan pemasukan dan belanja. Sementara laporan akuntansi ditujukan untuk memberi informasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga dapat dipahami oleh pengguna yang lebih luas.

Laporan nonanggaran (*non-budget*) dimaksudkan untuk menyampaikan informasi mengenai saldo rekening yang diakibatkan oleh transaksi-transaksi yang tidak cocok jika diakui sebagai kegiatan anggaran. Contoh dari transaksi di luar anggaran misalnya transaksi utang piutang, transaksi internal, perolehan aset di luar anggaran, transaksi penghapusan aset, dan sebagainya.

Laporan akuntansi adalah laporan yang memuat informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, pendapatan, biaya, pemasukan lain (*gain*), pengeluaran lain (*loss*).

### **Database Transaksi**

Gambar di bawah menunjukkan *entity relationship* untuk menunjukkan hubungan antar *database table* untuk menangani transaksi keuangan. Diagram hanya menunjukkan *field-field* atau atribut penting dari masing-masing tabel. Sementara *fields* lain dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengembangan program.



Gambar 2. Database Relationship penanganan transaksi

Dari diagram nampak bahwa tabel-tabel *database* yang terlibat dalam transaksi adalah tabel unit, tabel dma, tabel rekening akuntansi, tabel transaksi, dan tabel jurnal. Tabel unit berisi informasi tentang unit-unit yang ada di Universitas terutama unit yang memiliki kewenangan menggunakan anggaran atau unit pertanggungjawaban. Tabel dma atau detail mata anggaran memuat kode-kode dan nama mata anggaran. Tabel rekening akuntansi memuat daftar rekening yang termasuk dalam laporan keuangan akuntansi keuangan. Tabel transaksi memuat tabel-tabel yang digunakan untuk mencatat transaksi di unit pelaksana transaksi misal di kasir penerima, kasir pembayar, penerima laporan pertanggungjawaban, dan



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



sebagainya. Tabel ini dapat dimanfaatkan sebagai buku pembantu yang diset untuk mempermudah penanganan, pelaporan, dan penelusuran transaksi. Kemudian tabel jurnal merupakan kelanjutan dari pencatatan transaksi dengan memasukkan identifikasi debit kredit pada setiap transaksi.

Masing-masing tabel memiliki field sebagai *primary key*, *foreign key*, *index*, dan *field* data. *Primary key* memiliki konsekuensi bahwa data yang akan diinput nantinya bersifat unik (tidak mengijinkan dua data sama), menjadi pedoman pengambilan data oleh tabel lain. *Primary key* ini akan digunakan sebagai *foreign key* oleh tabel lain yang mereferensi ke tabel pemilik *primary key*.

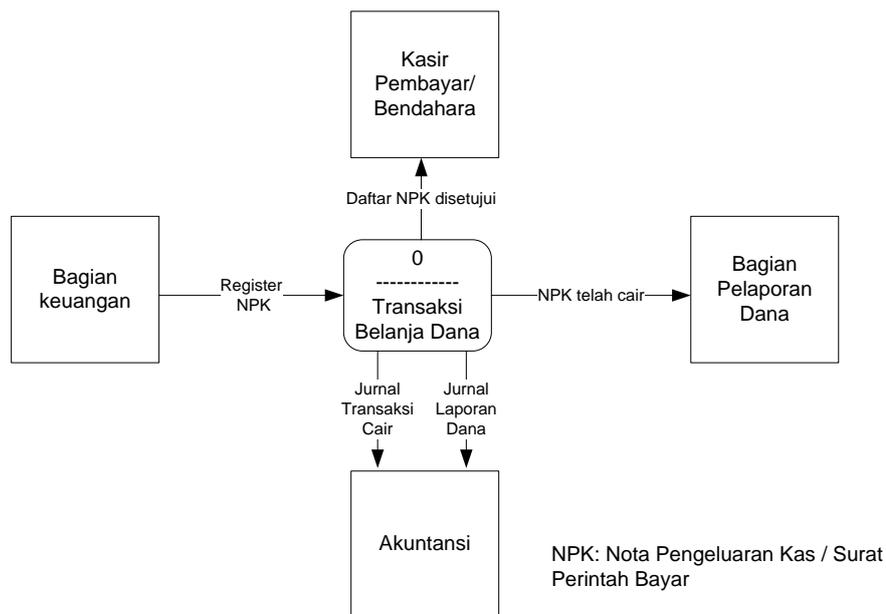
Masing-masing tabel juga memiliki id (sebagai identitas) yang bersifat otomatis. Syarat id otomatis adalah bahwa field tersebut memiliki suatu index. Sebenarnya id dapat diset pula sebagai *primary key*, namun dalam penggambaran ERD menggunakan piranti lunak visio seperti yang hasilnya nampak di atas, jika diset sebagai *primary key* menjadi bermasalah mengingat akan dianggap sebagai *foreign key* di tabel lain. Tujuan id ini dalam database MySql pada umumnya digunakan sebagai id yang mempermudah pemrosesan *view*, *edit*, dan *delete* data. Menurut pengalaman, penggunaan id otomatis lebih efektif, efisien, dan mencegah kekeliruan dalam menangani data. Meskipun demikian, *field* id jarang dimunculkan dalam *output* informasi dan hanya sebagai fasilitas pengolah data. *Output* informasi lebih banyak menunjuk pada kode dari masing-masing tabel atau transaksi.

### **Data Flow Diagram (DFD) Belanja & Pelaporan Dana**

Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan arus data yang digunakan dalam memproses transaksi. Kegiatan utama dalam penanganan belanja adalah register permohonan

pengeluaran melalui Nota Pengeluaran Kas atau Surat Perintah Bayar. Nomor register diberikan oleh sistem dan ditulis di kertas permohonan.

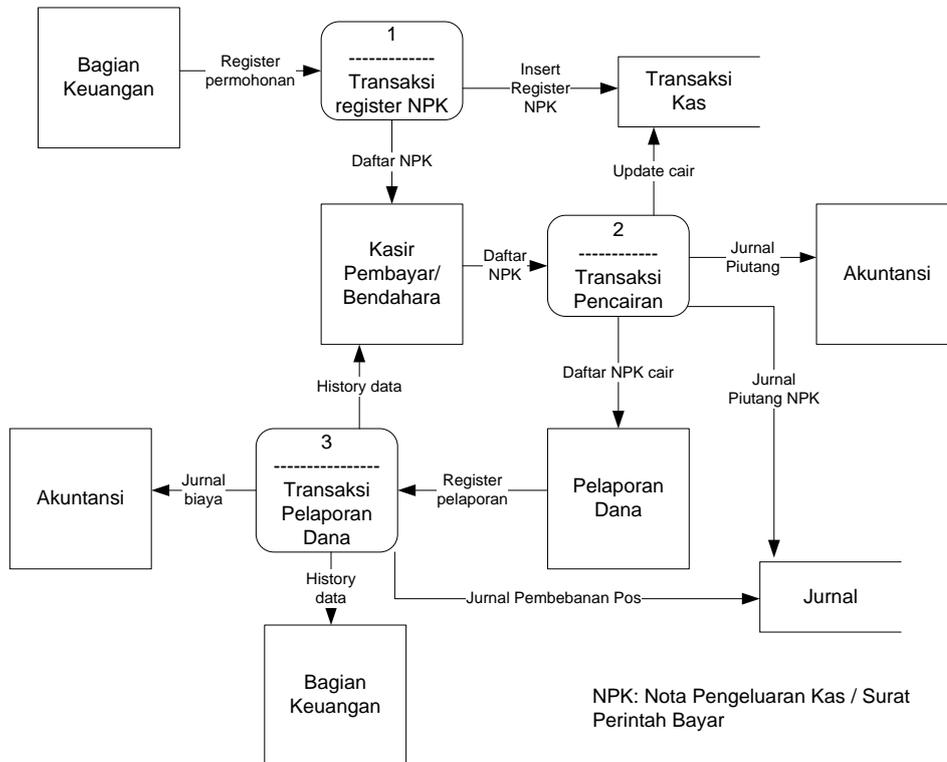
Berikut ini adalah DFD *top level* atau *context diagram* untuk menggambarkan arus data dalam transaksi belanja dana. Transaksi melibatkan data di bagian keuangan selaku pendaftar surat perintah bayar/nota pengeluaran kas serta memproses persetujuannya. Kasir pembayar/bendahara membayarkan nota yang telah disetujui. Pengambil dana setelah melaksanakan kegiatan akan melaporkan dana di bagian pelaporan dana yang kemudian dicatat dalam pos dan mata anggaran atas pembebanan pengeluaran.



Gambar 3. DFD top level transaksi belanja

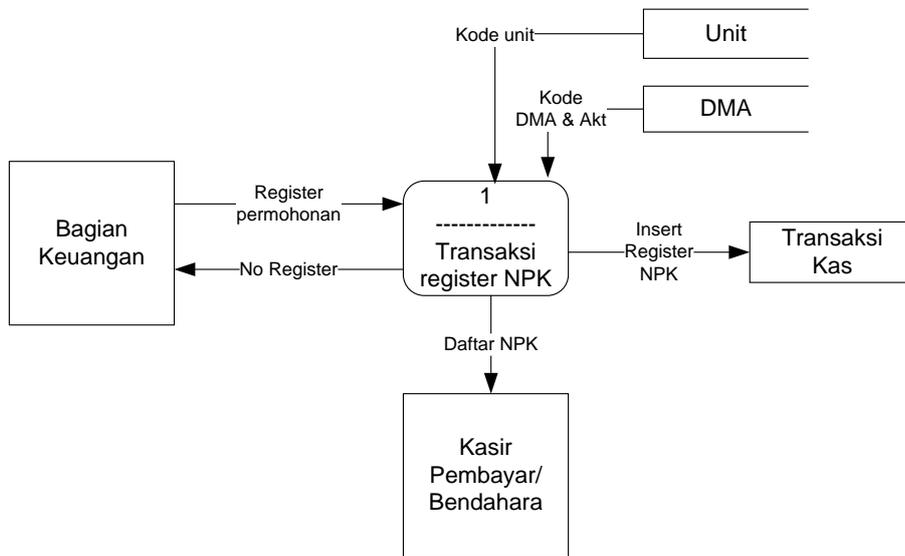
Kemudian kegiatan dalam transaksi keuangan tersebut dijabarkan dalam DFD level 0. DFD level 0 menunjukkan bahwa proses keuangan melalui tahapan proses 1) register permohonan, 2) pencairan, dan 3) pelaporan. Tabel database yang dilibatkan dalam proses ini adalah tabel transaksi belanja kas yang menampung detail transaksi mulai dari register,

pencairan, dan pelaporan. Tabel ini dapat dimanfaatkan untuk sepetihalnya buku besar pembantu.

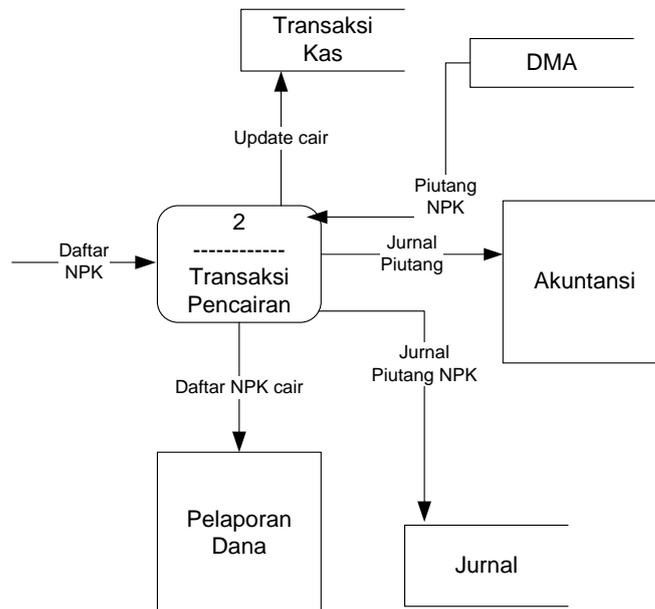


Gambar 4. DFD level 0 transaksi belanja

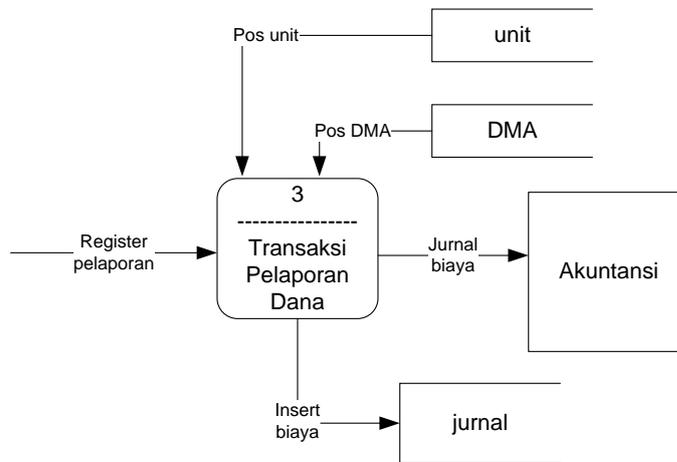
Kemudian dari DFD level 0 dapat dijabarkan lebih rinci ke dalam diagram level 1. Masing-masing proses diperlihatkan mulai dari transaksi register, kemudian transaksi pencairan, dan selanjutnya transaksi pelaporan.



Gambar 5. DFD level 1 belanja dana register NPK



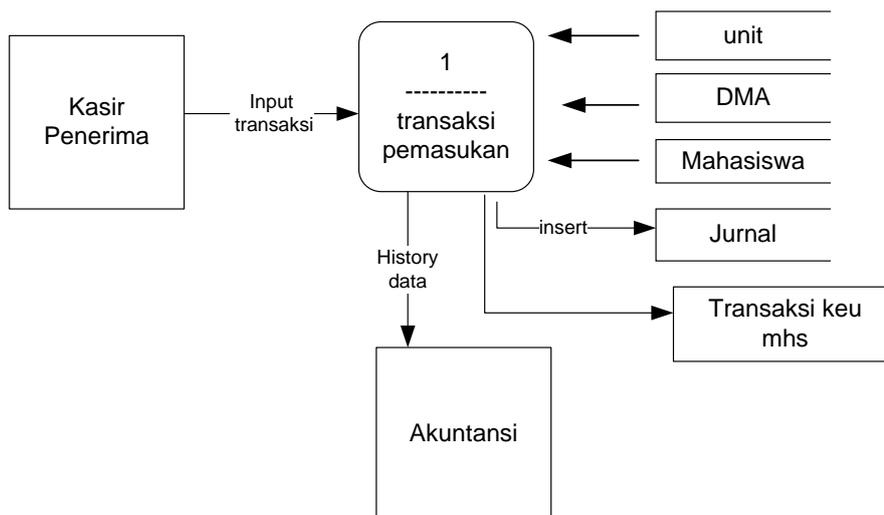
Gambar 6. DFD level 1 pencairan dana



Gambar 7. DFD level 1 pelaporan NPK

### Data Flow Diagram (DFD) Pemasukan Dana

Sementara itu penanganan transaksi pemasukan dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini. Gambar hanya disampaikan DFD level 1 penanganan transaksi pemasukan. Pemasukan relatif lebih mudah dan sederhana karena hanya melibatkan kasir pembayar dalam satu kali transaksi.



Gambar 8. DFD Level 1 Pemasukan Dana



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



Kasir menginput transaksi pemasukan ke dalam sistem. Transaksi pemasukan dapat digolongkan menjadi: 1) pembayaran mahasiswa, dan 2) penerimaan lain di kasir. Pada saat input kasir memilih unit sebagai pos penerima serta mata anggarannya berdasarkan DMA. Apabila transaksi mahasiswa maka data disimpan dalam data keuangan mahasiswa dan jurnal keuangan.

## Penutup

### Kesimpulan

Akuntansi Universitas belum banyak dibahas dalam literatur-literatur. Karena itu artikel ini bermaksud memberikan gambaran tentang pengelolaan akuntansi di suatu universitas khususnya dengan memberikan paparan singkat mengenai disain sistem pengelolaan transaksi keuangan di universitas. Disain menggunakan *database relationship diagram* (ERD) serta *data flow diagram* (DFD).

Secara umum akuntansi universitas yang masih menggunakan sistem penganggaran maka sistem perlu mengarah pada pelaporan anggaran dan pelaporan akuntansi keuangan. Dengan demikian terdapat keseimbangan Laporan Anggaran + Laporan Non-Anggaran = Laporan Akuntansi. Apabila memperhatikan hal tersebut maka jumlah antara laporan menyangkut anggaran dan laporan akuntansi akan menunjukkan angka keseimbangan yang mempermudah pengecekan dan penelusuran.

*Database* melibatkan tabel-tabel: unit, mata anggaran, rekening akuntansi, transaksi keuangan, dan jurnal akuntansi. Dengan menggunakan tabel tersebut maka transaksi dapat



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



secara langsung diidentifikasi ke dalam mata anggaran maupun rekening akuntansi serta unit pertanggungjawabannya.

Dalam DFD nampak bahwa transaksi dibedakan dalam dua hal besar yaitu transaksi pengeluaran dan transaksi pemasukan. Transaksi pengeluaran yang menggunakan surat perintah bayar (SPB) dapat dikategorikan dalam kegiatan: register, pencairan, dan pelaporan. Pembebanan pos biaya dapat dilakukan saat pelaporan, sementara saat pencairan masih menggunakan rekening setara piutang pada pengambil dana yang masih harus dipertanggungjawabkan. Sementara pengeluaran dengan menukarkan bukti pembayaran yang sah dapat menggunakan nota pengeluaran kas yang transaksinya langsung dibebankan pada biaya. Transaksi pemasukan lebih sederhana daripada pengeluaran karena transaksi pemasukan hanya ditangani sekali yaitu saat dana diterima dan dapat langsung dibebankan pada pos pendapatan masing-masing.

### **Keterbatasan**

Paparan dalam artikel ini memiliki keterbatasan antara lain (1) hanya fokus pada pengeluaran yang menggunakan surat perintah bayar yang diperlakukan sebagai piutang terlebih dahulu. Pengeluaran yang menggunakan bukti lainnya tidak banyak dibahas pada artikel ini. (2) artikel ini masih fokus pada pembahasan seputar transaksi keuangan pengeluaran dan pemasukan sampai penanganan jurnal dalam bentuk uraian umum. Uraian detail tidak dapat dijelaskan secara detail karena memakan tempat yang cukup banyak. (3) *field-field* lain di luar kebutuhan pokok penanganan transaksi tidak disertakan, namun dalam disain secara nyata dapat ditambahkan *field-field* penting baik dari sisi identifikasi transaksi, validasi, maupun keterangan lain yang diperlukan.



Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Kanjuruhan Malang



JAWA TIMUR



Ikatan Akuntan Indonesia  
Wilayah Jawa Timur

Member of



## Saran dan Masukan

Berikut disampaikan saran seputar akuntansi universitas dan sistem informasinya. (1) Para peneliti maupun profesi akuntan dapat mempelajari dan memberikan sumbang lebih banyak dalam literatur akuntansi universitas. (2) Agar pihak yang terlibat dalam berbagai profesi dalam bidang akuntansi juga turut serta dalam pengembangan sistem dan mempelajari teknologi terbaru.

## Referensi

- Agasisti, T.; Arnaboldi, M and Assone, G. 2008, Strategic Management Accounting in Universities: the Italian Experience, *High Educ*, 55:1-15.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Pendidikan*. Erlangga. Jakarta.
- Fatta, H.A. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk keunggulan bersaing perusahaan & organisasi modern*. Penerbit Andi.
- Jogiyanto, HM. 2008. *Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan terintegrasi konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan, dan pengelolaan* . Edisi III. Penerbit Andi.
- PSAK Exposure Draft Revisi 23 Oktober 2010, *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- PSAK No. 45 Tahun 1998, *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan.